



IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2013 di tiga ruas jalan yaitu: Jalan. KH. Ahmad Dahlan, Jalan. Urip Sumoharjo dan Jalan. Laksda Adisucipto Kota Yogyakarta. Secara administratif Jalan. KH. Ahmad Dahlan masuk kedalam wilayah kecamatan Gondomanan sedangkan Jalan. Urip Sumoharjo dan Jalan Laksda Adisucipto berada pada wilayah kecamatan Gondokusuman.

B. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kondisi eksisting jalur hijau dan peta jalan kota Yogyakarta baik hasil survei langsung dan berupa data dari instansi terkait. Alat yang digunakan meliputi: alat tulis, kamera dan perangkat komputer. Selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis.

C. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Singarimbun (2012), metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei, dengan cara pengamatan langsung kondisi eksisting objek penelitian meliputi jenis, jumlah, fungsi dan sebaran tanaman dalam jalur hijau jalan dan

studi pustaka, dokumen-dokumen dari Instansi terkait dan *internet research* meliputi kondisi fisik wilayah, kualitas udara menurut lokasi, dimensi jalan, fungsi ekologis tanaman jalur hijau jalan sebagai pendukung keseluruhan penelitian yang dilakukan serta untuk memperkuat dan melandasi data primer yang didapat.

2. Pemilihan Lokasi

Berdasarkan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta (2013), ada 10 titik lokasi pengukuran udara ambien yaitu sebagai berikut:

- a. Depan Kantor Pos Yogyakarta
- b. Depan Hotel Saphir
- c. Perempatan Galeria Mall
- d. Pertigaan Kotagede
- e. Perempatan Badran
- f. Pertigaan Hotel Ina Garuda
- g. Perempatan Pingit
- h. Perempatan Sarihusada
- i. Perempatan Wirobrajan
- j. Terminal Bus Giwangan

Dipilih 3 titik lokasi sebagai acuan dari 10 titik lokasi pemantauan kualitas udara ambien oleh BLH Kota Yogyakarta. Titik lokasi pemantauan udara yang menjadi acuan adalah lokasi yang berhubungan langsung dengan wilayah penelitian, Adapun lokasi pemantauan yang dipilih sebagai berikut:

- a. Perempatan Kantor Pos Pusat: merupakan kawasan yang berhubungan

- b. Perempatan Galleria Mall: merupakan kawasan yang berhubungan langsung dengan Jl. Urip Sumoharjo
- c. Depan Hotel Saphir: Lokasi hotel berada pada kawasan Jl. Laksda Adisucipto.

Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan eksisting jalur jalan dan keberadaan jalur hijau jalan. Selain itu, pemilihan lokasi juga dilakukan atas dasar kualitas udara ambien, menunjukkan 3 (tiga) ruas jalan yang dipilih merupakan jalan yang mempunyai tingkat polusi udara tinggi terutama partikel timbal (Pb) dibanding dengan jalan lainnya di Kota Yogyakarta. Data polutan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Kualitas udara ambien menurut lokasi

No	Parameter	Satuan	Lama Pengukuran	Lokasi		
				1	2	3
1	SO ₂	µg/m ³	1 Jam	15,12	30,79	17,76
2	CO	µg/m ³	1 Jam	829,29	195,30	318,93
3	NO ₂	µg/m ³	1 Jam	41,87	45,12	46,59
4	Pb	µg/m ³	24 Jam	1,54	1,33	1,06

Sumber : BLH Kota Yogyakarta (2012)

Keterangan lokasi (Kota Yogyakarta):

1. Depan kantor pos Yogyakarta
2. Perempatan Galleria Mall
3. Depan Hotel Saphir

3. Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non-probability sampling*. Artinya, tidak semua populasi diberikan kesempatan dijadikan sampel. Dalam hal ini, pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling* (purposif sampel). Purposif sampel adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan

2012). Masyarakat yang dijadikan sampel tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi dapat dijumpai secara tiba-tiba. Misalnya, adalah penggunaan jalan yang sedang melintas dan yang pernah melintas pada ruas-ruas jalan yang menjadi objek penelitian.

Sampel yang digunakan tidak didasarkan pada jumlah populasi manusia maupun populasi kendaraan bermotor pada suatu kawasan, tetapi didasarkan pada pendugaan kepadatan lalu lintas kendaraan bermotor. Penggunaan sampel ≥ 30 (sampel besar) diharapkan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pendugaan kepadatan lalu lintas adalah 50 kendaraan bermotor yang melintas pada tiap-tiap ruas jalan pada objek penelitian yang akan dijadikan sampel/responden. Jadi, jumlah total sampel/responden yang digunakan yaitu sebanyak 150 orang. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan, kondisi eksisting dan pola pemikiran masyarakat terhadap pencemaran udara pada lokasi penelitian.

4. Analisis Data

Data-data yang terkumpul dilakukan analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan uraian hubungan antara faktor dengan faktor lain

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Adapun data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Jenis data dan sumber data penelitian

No	Jenis Data	Bentuk Data	Sumber
1	Peta kota Yogyakarta dan peta jalan	Sekunder	- Bappeda - Kimpraswil
2	Kondisi fisik wilayah (jenis tanah, topografi, ketersediaan air, iklim, jalur hijau jalan dan ruang terbangun)	Primer dan Sekunder	- Survei lokasi - Bappeda
3	Kualitas udara menurut lokasi/jumlah emisi karbon total menurut lokasi	Sekunder	BLH Kota Yogyakarta
4	Dimensi jalan (lebar jalan, daerah milik jalan, lebar trotoar)	Sekunder	Kimpraswil
5	Komposisi dan kondisi eksisting jalur hijau jalan	Primer	Survei lokasi
6	Persepsi masyarakat (fungsi, jenis dan sebaran tanaman yang ada di lapangan)	Primer	Responden

E. Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu model evaluasi Jalur Hijau Jalan kota Yogyakarta yang sesuai dengan karakteristik kawasan yang dapat